

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di kelas IV MI Al Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung dan analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Langkah – Langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Al Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung

Langkah yang dilakukan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah mengadakan tes awal, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pengurangan bilangan bulat, tes awal digunakan dalam pembentukan kelompok yang terdiri 4-5 orang siswa berkemampuan heterogen (tinggi, sedang, rendah), kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan materi dan tugas – tugas secara individu yang dilanjutkan dengan berdiskusi kelompok. Setiap siswa saling menukar jawaban dan saling mengoreksi jawaban anggotanya yang dipimpin oleh sang kapten kelompok. Pada akhir pertemuan nilai siswa yang diperoleh dihitung dan dijumlahkan satu kelompok. Kelompok yang memenuhi kriteria akan diberikan penghargaan. Hal ini dimaksudkan untuk menambah motivasi siswa.

2. Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Al Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung Dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI)

Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada pelajaran Matematika pokok bahasan bilangan bulat kelas IV MI Al Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar yang semula nilai rata – rata tes awalnya (*pre test*) 50,93 dan pada *post tes* siklus I menjadi 69,44. Presentase ketuntasan pada siklus I adalah 72,41% yang berarti presentase ketuntasan belajar masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan yaitu 75%. Pada siklus selanjutnya yaitu siklus II terjadi peningkatan hasil belajar, nilai rata – rata *post test* pada siklus II adalah 83,82 . Presentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah 89,65%, yang berarti bahwa presentasi ketuntasan belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75% bahkan ketuntasan lebih dari batas ketuntasan kelas yang ada. Dengan demikian membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## B. Saran – Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Untuk Kepala MI Al Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung disarankan memberikan fasilitas dan sarana dan prasarana yang lebih lengkap sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih optimal. Penelitian ini dapat diambil segi positifnya guna sebagai wawasan untuk membuat kebijakan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di MI Al Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung terutama pada mata pelajaran Matematika, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.
2. Guru MI Al Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung disarankan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk mata pelajaran matematika supaya siswa lebih termotivasi dan semangat belajar, sehingga hasil belajar mereka meningkat.
3. Bagi para siswa, demi mencapai hasil belajar yang maksimal hendaknya meningkatkan belajarnya dan banyak membaca buku – buku pengetahuan dan lebih rajin dalam berlatih soal – soal.
4. Bagi peneliti lainnya disarankan jika melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI), hendaknya mempertimbangkan materi yang sesuai dengan model pembelajaran ini.

5. Bagi pembaca, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi, yang dapat dijadikan sumber belajar atau sumbangan pemikiran dan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar Matematika.